

PENGARUH PENGHINDARAN PAJAK DAN KOMITE AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI PERIODE 2022-2024

*Ananti Merlinda Hasan¹, Aulia Salsabela Putri², Ni Wayan Eka Pebriyanti³, Siti
Nurhasanah⁴, Selly Sésiliana Putri⁵*

¹²³⁴⁵**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas
Pamulang**

Email: *anantimerlinda@gmail.com*

Abstract

This study examines the influence of tax avoidance and audit committees on firm value in consumer non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2022–2024. The research is motivated by the dynamic development of the consumer goods sector after the post-pandemic recovery, which leads companies to increase efficiency, including through tax avoidance strategies that may raise concerns regarding transparency and market trust. The audit committee also plays an essential role in strengthening corporate governance and reducing agency problems that could affect firm value. This study employs an associative quantitative method using secondary data obtained from annual financial reports. A purposive sampling technique is applied, producing a final sample of 58 companies after outlier elimination. Panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) is used to analyze the relationship between variables. The results show that tax avoidance and audit committees simultaneously influence firm value, while partially, both variables do not exhibit significant effects. The model explains 77.57% of the variation in firm value, indicating that corporate governance and tax management practices remain important factors in determining market valuation. This research contributes empirical evidence for investors, regulators, and management regarding the role of governance mechanisms and tax strategies in shaping firm value within the consumer non-cyclicals sector.

Keywords: Tax Avoidance; Audit Committee; Firm Value; Corporate Governance; Consumer Non-Cyclicals

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Latar belakang penelitian ini adalah meningkatnya tekanan persaingan dan kebutuhan perusahaan untuk menjaga kinerja serta kepercayaan investor, yang mendorong munculnya praktik efisiensi seperti penghindaran pajak. Di sisi lain, komite audit memiliki peran penting dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dan mengurangi konflik keagenan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Teknik *purposive sampling* menghasilkan 58 perusahaan sebagai sampel akhir setelah dilakukan pengujian *outlier*. Analisis regresi data panel menggunakan *Fixed Effect Model*

(FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, penghindaran pajak dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun secara parsial keduanya tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Model penelitian mampu menjelaskan 77,57% variasi nilai perusahaan, sehingga menunjukkan bahwa tata kelola dan strategi perpajakan tetap menjadi faktor penting dalam penilaian pasar. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris bagi investor, regulator, dan manajemen terkait pentingnya mekanisme pengawasan dan pengelolaan pajak dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Penghindaran Pajak; Komite Audit; Nilai Perusahaan; Tata Kelola Perusahaan; *Consumer Non-Cyclicals*

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin ketat, terutama pada sektor barang konsumsi. Perusahaan di sektor ini terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan sebagai cerminan keberhasilan manajemen dan tolak ukur kepercayaan pasar terhadap prospek masa depan. Perkembangan sektor barang konsumsi periode 2022–2024 menunjukkan kondisi dinamis; setelah pemulihan pasca pandemi, perusahaan menghadapi tekanan biaya dan beban pajak tinggi. Kondisi ini mendorong beberapa perusahaan melakukan efisiensi melalui praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). Strategi ini dapat meningkatkan laba jangka pendek, namun memunculkan kekhawatiran terhadap integritas laporan keuangan dan persepsi negatif investor.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. Amelia Budiani dkk. (2024) menemukan pengaruh positif, sementara Bagas Setyo Pambudi & Andi Kartika (2022) menemukan dampak negatif karena risiko hukum dan penurunan kepercayaan. Selain faktor pajak, keberadaan Komite Audit juga berperan penting dalam memastikan tata kelola dan transparansi. Penelitian (Mirnayanti & Iroh Rahmawati 2022; Christine Prasetyaningsih & Eny Purwaningsih 2023) menunjukkan Komite Audit berpengaruh positif karena meningkatkan kredibilitas, namun Hafidz Andra Bakhtiar dkk. (2020) menemukan pengaruhnya tidak selalu signifikan.

Perbedaan hasil temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara penghindaran pajak dan Komite Audit terhadap nilai perusahaan belum konsisten. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada sektor lain (manufaktur, energi) dan penelitian khusus pada sektor barang konsumsi periode terbaru 2022–2024 masih sangat terbatas. Sektor ini merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap stabilitas ekonomi nasional dan memiliki karakteristik bisnis yang berbeda.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka akan muncul rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah penghindaran pajak dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penghindaran pajak dan komite audit secara simultan terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Memberikan bukti empiris terkait pengaruh penghindaran pajak dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals, serta memperkaya literatur mengenai teori agensi dan tata kelola perusahaan.

Manfaat Praktis

Perusahaan: menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan pajak dan penguatan peran komite audit.

Investor: memberikan informasi tambahan sebagai dasar penilaian risiko dan prospek perusahaan.

Regulator: membantu mengevaluasi efektivitas pengawasan dan merumuskan kebijakan terkait tata kelola perusahaan.

Manfaat Akademis

Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan contoh penerapan regresi data panel dalam penelitian akuntansi dan keuangan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi

Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan merupakan suatu kontrak di mana satu atau lebih pihak (*principal*) menunjuk pihak lain (*agent*) untuk melaksanakan jasa atas nama mereka dengan mendelegasikan sebagian wewenang pengambilan keputusan kepada agent (*Jensen & Meckling, 1976*).

Sementara itu, menurut Kimsen et al. (2019) teori keagenan (*Agency Theory*) menjelaskan bahwa adanya hubungan kerjasama antara pihak (*principal*) yaitu investor yang memberi wewenang dengan pihak (*agensi*) yaitu manajer sebagai penerima wewenang. Pihak manajemen dapat kemungkinan melakukan untuk kepentingan pribadi daripada kepentingan para pemegang saham. Teori agensi dapat terjadinya perbedaan kepentingan antara kepemilikan dengan agen yang memicu praktik kecurangan yang dilakukan pihak agen.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan cerminan kinerja perusahaan yang terlihat dari harga saham yang terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal, sehingga mencerminkan penilaian dan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan. Ketika sebuah entitas disiapkan untuk dijual, nilainya ditentukan oleh harga yang bersedia dibayar oleh pembeli (Aripin dan Handayani, 2020). Tingginya nilai perusahaan menjadi harapan pemilik entitas, karena semakin tinggi nilai perusahaan maka kesejahteraan pemegang saham juga semakin meningkat (Wardani dan Susilowati, 2020). Selain itu, pertumbuhan investor juga akan meningkat dengan asumsi harga saham perusahaan meningkat, karena nilai perusahaan dilihat dari nilai pasar sahamnya (Zuesty, 2016).

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan usaha yang dilakukan untuk mengurangi pajak terutang yang masih bersifat legal, namun dapat menimbulkan risiko bagi perusahaan, baik berupa denda dari pemerintah maupun reputasi yang buruk di mata masyarakat (Kalbuana et al., 2017). Menurut Nindita Indah dan Eny Kusumawati (2023), penghindaran pajak merupakan upaya legal yang dilakukan perusahaan dalam mengurangi pembayaran beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan perpajakan untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak (after tax return). Ketika laba perusahaan mengalami peningkatan, hal tersebut akan dipandang positif oleh investor. Laba yang meningkat akan membuat investor semakin tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Novia & Halmawati, 2022).

Komite Audit

Indastuti (2021) menjelaskan bahwa dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 55/POJK.04/2015 disebutkan bahwa komite audit memiliki peran yang sangat esensial dalam memberikan penilaian dan rekomendasi terkait tata kelola perusahaan serta dalam upaya meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Komite audit merupakan komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan bertanggung jawab membantu auditor independen. Komite audit juga dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham, dewan komisaris, dan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Selain itu, keberadaan komite audit berfungsi membantu dewan komisaris dalam mengawasi manajemen dalam penyusunan laporan keuangan (A. D. Lestari & Zulaikha, 2021). Menurut Gendron & Bédard dalam Amaliyah & Herwiyanti (2019), komite audit merupakan salah satu mekanisme utama tata kelola perusahaan yang menjadi dasar bagi para stakeholder untuk membatasi perilaku oportunistik manajer.

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif menurut Sugiyono (2015), yaitu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menguji tentang pengaruh penghindaran pajak dan komite audit terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumsi

periode 2022-2024 dengan menggunakan data sekunder. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/>. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan *customer non-cyclicals* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memiliki teknik purposive sampling yang menetapkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Perusahaan *customer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024.

1. Perusahaan termasuk dalam sektor Consumer Non-Cyclicals yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) serta menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten untuk tahun 2022–2024.
2. Perusahaan menyajikan laporan keuangan dengan denominasi rupiah (Rp) pada seluruh periode penelitian.
3. Perusahaan menyediakan data yang lengkap untuk seluruh variabel penelitian, yaitu financial distress, pertumbuhan perusahaan, perencanaan pajak, struktur modal, dan nilai perusahaan.
4. Perusahaan menunjukkan kinerja laba positif dan tidak mengalami kondisi kerugian signifikan ataupun ekuitas negatif (defisiensi modal) sepanjang 2022–2024.
5. Perusahaan tetap tercatat di BEI dan tidak mengalami perpindahan sektor usaha maupun delisting selama periode observasi.
6. Data yang diperoleh, kemudian diolah menggunakan software Eviews versi 12. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan, sedangkan variabel independen yaitu Penghindaran Pajak dan Komite Audit yaitu Penghindaran Pajak, terhadap nilai perusahaan.

Tabel 3. 1 Operasional Tabel Penelitian

Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
Nilai Perusahaan (Rumus Price to Book Value (PBV))	PBV = Harga Saham Per Lembar / Nilai Buku Saham Biasa Sumber : Darmadji dan Fakhrudin (2012), Trifino (2009)	Rasio
Penghindaran Pajak (Cash Effective Tax Rate (CETR))	Cash ETR = (Pembayaran Pajak / Laba Sebelum Pajak) Sumber : Rafika Hardiantia, Yuniatia & Siti Kodariaha (2024)	Rasio

Komite Audit	KA = (Jumlah Anggota Komite Audit) Sumber : Syalsabila Putri dan Rahmaita (2024)	Rasio
--------------	--	-------

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan tahunan periode 2022 sampai 2024. Seluruh data diperoleh melalui situs resmi BEI (www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 174 perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar selama periode penelitian. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 64 perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel awal. Peneliti kemudian melakukan pengujian outlier untuk memastikan bahwa data yang digunakan tidak mengandung nilai ekstrem yang dapat menimbulkan bias terhadap hasil analisis. Berdasarkan pengujian tersebut, sebanyak 6 perusahaan dieliminasi karena teridentifikasi sebagai outlier, sehingga diperoleh 58 perusahaan sebagai sampel akhir penelitian.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu penghindaran pajak (X1), komite audit (X2), dan nilai perusahaan (Y) pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2022–2024. Penelitian ini menggunakan 58 perusahaan sebagai sampel setelah melalui proses purposive sampling dan pengujian outlier. Seluruh data bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan diolah menggunakan software Eviews untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 4.1
Uji Analisis Deskriptif

Date: 12/09/25 Time: 19:57
Sample: 2022 2024

	Y	X1	X2
Mean	2.530977	0.234310	3.017241
Median	1.580000	0.220000	3.000000
Maximum	17.57000	0.820000	4.000000
Minimum	0.190000	0.000000	3.000000
Std. Dev.	2.747399	0.084521	0.130545
Skewness	2.402543	3.639589	7.417381
Kurtosis	10.10728	25.06470	56.01754
Jarque-Bera	533.6166	3913.822	21974.24
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	440.3900	40.77000	525.0000
Sum Sq. Dev.	1305.839	1.235867	2.948276
Observations	174	174	174

Uji Analisis Linear Berganda

Tabel 4.2
Uji Analisis Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.409618	2.797737	0.861274	0.3909
X1	0.507707	1.527464	0.332386	0.7402
X2	0.000795	0.920035	0.000864	0.9993

Sumber : hasil pengolahan data eviews 12

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$NP = 2.409618 + 0.507707.PP + 0.000795.KA + \epsilon$$

Analisis Regresi Data Panel

Penelitian ini menggunakan regresi data panel untuk menganalisis pengaruh penghindaran pajak dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Pemilihan model dilakukan dengan tiga pengujian, yaitu uji Chow, uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier (LM).

Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model yang lebih tepat adalah Common Effect Model atau Fixed Effect Model. Keputusan ditentukan berdasarkan nilai probabilitas yang dihasilkan. Berikut adalah hasil uji Chow penelitian ini:

Tabel 4.3
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.911194	(57,114)	0.0000
Cross-section Chi-square	310.473674	57	0.0000

Sumber : hasil pengolahan data evIEWS 12

Berdasarkan hasil tabel di atas, hasil uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas period chi-square sebesar $0.0000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model yang tepat berdasarkan uji Chow adalah Fixed Effect Model.

Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan apakah model yang lebih sesuai antara Fixed Effect Model atau Random Effect Model. Keputusan diambil berdasarkan nilai probabilitas yang dihasilkan.

Tabel 4.4
Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	39.068125	2	0.0000

Sumber : hasil pengolahan data evIEWS 12

Hasil uji Hausman dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model yang tepat adalah Fixed Effect Model, karena nilai probabilitas berada di bawah tingkat signifikansi yang ditetapkan.

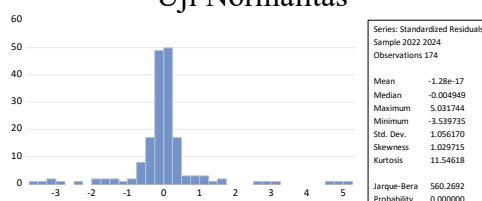
Kesimpulan Pemilihan Model

Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman yang sama-sama mengarah pada Fixed Effect Model, maka penelitian ini menggunakan FEM sebagai model regresi data panel utama, sehingga uji Lagrange Multiplier tidak diperlukan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Gambar 4.1
Uji Normalitas



Sumber : hasil pengolahan data evIEWS 12

Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas (p-value) sebesar 0.000000, sehingga data dinyatakan tidak berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Meskipun demikian, data tetap dapat digunakan karena jumlah sampel lebih dari 30. Hal ini sejalan dengan *Central Limit Theorem* yang menyebutkan bahwa sampel besar ($n > 30$) membuat data mendekati distribusi normal meskipun hasil uji menunjukkan ketidaknormalan. Pendekatan ini juga digunakan dalam penelitian Ruth Pranadipta & Khairina Natsir (2023) yang menyatakan bahwa ketidaknormalan data tidak menjadi masalah dalam analisis regresi ketika sampel berjumlah besar.

Uji Multikolinearitas

Gambar 4.2
 Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Y	1.000000	-0.088992	0.335176
X1	-0.088992	1.000000	-0.006774
X2	0.335176	-0.006774	1.000000

Menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel X1 dan X2 berada di bawah 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari multikolinearitas. Dengan demikian, masing-masing variabel independen tidak saling mempengaruhi secara berlebihan dan layak dimasukkan ke dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3
 Uji Wald

Wald Test: Equation: Untitled			
Test Statistic	Value	df	Probability
t-statistic	0.861274	114	0.3909
F-statistic	0.741793	(1, 114)	0.3909
Chi-square	0.741793	1	0.3891
Null Hypothesis: C(1)=0 Null Hypothesis Summary:			
Normalized Restriction (= 0)	Value	Std. Err.	
C(1)	2.409618	2.797737	

Restrictions are linear in coefficients.

Sumber : hasil pengolahan data eviws 12

Menggunakan uji Wald menunjukkan bahwa nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,3891 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas, sehingga varians residual dianggap homogen dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Autokorelasi

Gambar 4.4

Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.852217	Mean dependent var	2.530977
Adjusted R-squared	0.775733	S.D. dependent var	2.747399
S.E. of regression	1.301082	Akaike info criterion	3.631067
Sum squared resid	192.9808	Schwarz criterion	4.720397
Log likelihood	-255.9029	Hannan-Quinn criter.	4.072966
F-statistic	11.14240	Durbin-Watson stat	2.623750
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil pengolahan data eviews 12

Menggunakan uji Durbin–Watson, diperoleh nilai DW sebesar 2,623750 (lebih besar dari nilai 4 – dU yaitu 2,2247). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi mengalami autokorelasi negatif karena nilai DW berada di atas batas atas (upper bound). Dengan demikian, model penelitian ini tidak lolos uji autokorelasi. Peneliti telah melakukan berbagai upaya perbaikan, seperti transformasi data (log10) dan penghapusan outlier, tetapi hasil uji tetap menunjukkan adanya autokorelasi sehingga tidak ditemukan model yang sepenuhnya memenuhi asumsi bebas autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t-statistic (Parsial)

Tabel 4.5
 Uji t-statistic

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.409618	2.797737	0.861274	0.3909
X1	0.507707	1.527464	0.332386	0.7402
X2	0.000795	0.920035	0.000864	0.9993

Sumber : hasil pengolahan data eviews 12

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen diperoleh secara parsial adalah sebagai berikut :

1. Hasil uji t pada variabel Penghindaran Pajak (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.332386 > t$ tabel yaitu 1.973691 dan nilai sig. $0.7402 > 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 diterima, artinya variabel Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Hasil uji t pada variabel Komite Audit (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar $0.000864 < t$ tabel yaitu 1.973691 dan nilai sig. $0.9993 > 0.05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, artinya variabel Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 4.6
 Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.852217	Mean dependent var	2.530977
Adjusted R-squared	0.775733	S.D. dependent var	2.747399
S.E. of regression	1.301082	Akaike info criterion	3.631067
Sum squared resid	192.9808	Schwarz criterion	4.720397
Log likelihood	-255.9029	Hannan-Quinn criter.	4.072966
F-statistic	11.14240	Durbin-Watson stat	2.623750
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil pengolahan data eviews 12

Nilai F hitung sebesar $11.14240 > F$ table yaitu 3.048833 dan nilai sig. $0.00000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya penghindaran pajak dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.7
 Uji Koefisien Determinasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.852217	Mean dependent var	2.530977
Adjusted R-squared	0.775733	S.D. dependent var	2.747399
S.E. of regression	1.301082	Akaike info criterion	3.631067
Sum squared resid	192.9808	Schwarz criterion	4.720397
Log likelihood	-255.9029	Hannan-Quinn criter.	4.072966
F-statistic	11.14240	Durbin-Watson stat	2.623750
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : hasil pengolahan data eviews 12

Nilai adjusted R-square pada model sebesar 0.775733 , yang berarti bahwa 77.5733% variasi pada variabel dependen nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh dua variabel independen dalam penelitian ini, yaitu penghindaran pajak dan komite audit. Sementara itu, $22,4267\%$ ($100 - \text{nilai adjusted R square}$) sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti dalam studi ini.

Pengaruh Penghindaran Pajak dan Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa penghindaran pajak dan komite audit secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, kedua variabel tersebut bersama-sama mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals selama periode penelitian. Temuan ini sejalan dengan penelitian Yusviuna Elsa Fransiska et al. (2025) serta Rafika Hardiantia et al. (2024) yang menunjukkan bahwa tax avoidance yang dikombinasikan dengan mekanisme tata kelola perusahaan, termasuk komite audit, secara bersama-sama dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Secara simultan, kombinasi praktik penghindaran pajak dan keberadaan komite audit dianggap mampu memberikan sinyal kepada investor mengenai bagaimana perusahaan mengelola beban pajak dan kualitas tata kelola. Hal ini membuat investor memandang perusahaan lebih stabil dan terkontrol, sehingga berdampak pada penilaian perusahaan di pasar.

Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan tax avoidance cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi karena beban pajak yang lebih rendah menghasilkan laba setelah pajak yang lebih besar. Investor sering menilai praktik ini sebagai bentuk efisiensi manajemen selama tetap dilakukan dalam batas legal. Temuan ini konsisten dengan penelitian Bella Safitri & Ayu Aulia Oktaviani (2024), Bagas Setyo Pambudi & Andi Kartika (2022), serta Intan Devi Purnamasari & Dwi Hayu Estrini (2024) yang menyatakan bahwa tax avoidance dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan dan return bagi investor.

Selain itu, penelitian Zef Arfiansyah (2020) juga menunjukkan bahwa tax avoidance berdampak pada nilai perusahaan karena praktik ini mempengaruhi persepsi investor terkait prospek perusahaan di masa depan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penghindaran pajak merupakan salah satu strategi yang mampu mempengaruhi minat dan kepercayaan investor.

Pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah atau keberadaan komite audit tidak cukup menjadi faktor yang menentukan dalam peningkatan nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals. Kondisi ini dapat terjadi ketika komite audit tidak menjalankan fungsi pengawasan secara optimal atau tidak memiliki pengaruh langsung terhadap keputusan strategis yang memengaruhi kinerja perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Mirnayanti & Iroh Rahmawati (2022) serta Syalsabila Putria & Rahmaita (2024) yang menemukan bahwa keberadaan komite audit tidak selalu memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan, terutama ketika perannya tidak diimbangi dengan efektivitas kerja maupun kompetensi anggotanya. Penelitian Christine Prasetyaningsih & Eny Purwaningsih (2023) juga menunjukkan hasil serupa, bahwa komite audit belum mampu memberikan pengaruh langsung terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa komite audit bukan merupakan faktor penentu dalam peningkatan nilai perusahaan, berbeda dengan penghindaran pajak yang terbukti memberikan pengaruh signifikan secara parsial.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sektor consumer non-cyclicals selama periode 2022–2024. Temuan ini mengindikasikan bahwa praktik penghindaran pajak masih menjadi salah satu faktor yang diperhatikan investor dalam menilai prospek dan kinerja perusahaan. Sebaliknya, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti keberadaan dan mekanismenya belum mampu memberikan nilai tambah yang cukup dalam meningkatkan persepsi pasar. Selain itu, penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel dan kelengkapan data, yang menyebabkan beberapa uji asumsi termasuk uji normalitas tidak terpenuhi secara optimal, sehingga hasil analisis perlu diinterpretasikan dengan kehati-hatian.

Saran

Perusahaan disarankan untuk mengelola praktik penghindaran pajak secara bijak dengan tetap mempertimbangkan dampaknya terhadap nilai perusahaan dan risiko kepatuhan. Peran komite audit perlu ditingkatkan melalui penguatan kualitas pengawasan dan kompetensi anggotanya agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap tata kelola dan persepsi pasar. Untuk penelitian berikutnya, disarankan memperluas periode penelitian, menambah jumlah sampel, serta memastikan ketersediaan data yang lebih lengkap agar proses pengujian dapat memenuhi asumsi statistik secara memadai dan menghasilkan temuan yang lebih reliabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Arfiansyah, Z. (2017). Pengaruh penghindaran pajak dan risiko pajak terhadap nilai perusahaan dengan komisaris independen sebagai pemoderasi. *Jurnal Pajak Indonesia*.
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2020). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan nilai perusahaan. *AFRE Accounting and Financial Review*, 3(2), 136–142.
- Budiani, A., Arisi Ika A, K., Apriani, S., & Amini, T. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Prosiding Pekan Ilmiah Mahasiswa (PIM) Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang*, 4(2).
- Dewi, N. P. E. C. (2024). Pengaruh dewan komisaris independen, komite audit dan sales growth terhadap tax avoidance. (*Skripsi, Politeknik Negeri Bali*).

- Fransiska, Y. E., Mulyani, S., & Susanti, D. A. (2025). Pengaruh good corporate governance, kinerja keuangan, dan tax avoidance terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 8(2), 286–304.
- Hardianti, R., Yuniati, & Kodariah, S. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak dan corporate governance terhadap nilai perusahaan. *NOMINAL: Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 13(1), 57–70.
- Indriani, J. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Basic Materials Tahun 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 1X(2).
- Mirnayanti, & Rahmawati, I. (2022). Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 15(1), 20-28.
<https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.100>
- Pambudi, B. S., & Kartika, A. (2022). Pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan dengan transparansi sebagai variabel moderasi. *JRAMB*, 8(2), 46-55.
<https://www.google.com/search?q=https://doi.org/10.26486/jramb.v8i2.2996>
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). Financial, non-financial, and macro-economic factors that affect the first day profit rate when conducting initial public offering. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(2), 276–289.
- Prasetyaningsih, C., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit terhadap nilai perusahaan. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(1), 1–11.
- Purnamasari, I. D., & Estrini, D. H. (2024). Pengaruh Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dan Transparansi Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL MANEKSI*, 13(3), 734–739.
- Putri, S., & Rahmaita. (2024). Pengaruh komite audit, dewan komisaris independen dan kepemilikan intitusional terhadap nilai perusahaan sektor makanan dan minuman. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan (JAKP)*, 1(2), 96–103.
- Safitri, B., & Oktaviani, A. A. (2024). Pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak, dan prudence accounting terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Sketsa Bisnis*, 11(1), 106–122.

- Setiawati, P. N., & Wijaya, A. L. (2022). Pengaruh kinerja keuangan dan komite audit terhadap nilai perusahaan (Studi pada BUMN di Bursa Efek Indonesia). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(2), 203–214.
- Zarrin, M. N. (2024). Pengaruh strategi bisnis, komite audit dan komisaris independen terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage tahun 2018-2022. (*Skripsi, Universitas Medan Area*).